

HUBUNGAN FAKTOR EKSTERNAL DENGAN PREVALENSI KARIES PADA PENDERITA TUNAGRAHITA

ABSTRAK

Latar Belakang: Karies gigi merupakan suatu penyakit mengenai jaringan keras gigi. Tunagrahita adalah kelainan yang meliputi fungsi intelektual umum dibawah rata-rata dan memiliki IQ 84 ke bawah. Karies gigi juga dapat dialami oleh anak penderita tunagrahita yang prevalensinya 30% lebih tinggi dari anak normal. Terdapat beberapa faktor eksternal yang menyebabkan seseorang menderita tunagrahita antara lain ada tidaknya penyakit yang diderita seperti karies gigi, sistem budaya yang digunakan dalam proses merawat serta karakteristik orang tua (mis: pekerjaan, usia, dan pendidikan). **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan faktor eksternal dengan prevalensi karies pada penderita tunagrahita. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional di SLBC AKW 2 Surabaya. **Hasil:** Dari hasil statistik diperoleh hubungan korelasi yang signifikan antara pola asuh dengan prevalensi terjadinya karies pada anak tunagrahita. **Kesimpulan:** Anak penderita Tunagrahita memiliki prevalensi karies lebih tinggi dari anak seusianya, karena adanya pengaruh faktor eksternal yaitu pola asuh orangtua yang kurang berperan dalam merawat penderita.

Kata kunci: Karies gigi, Anak penderita tunagrahita, Faktor Eksternal, Pola asuh orangtua.